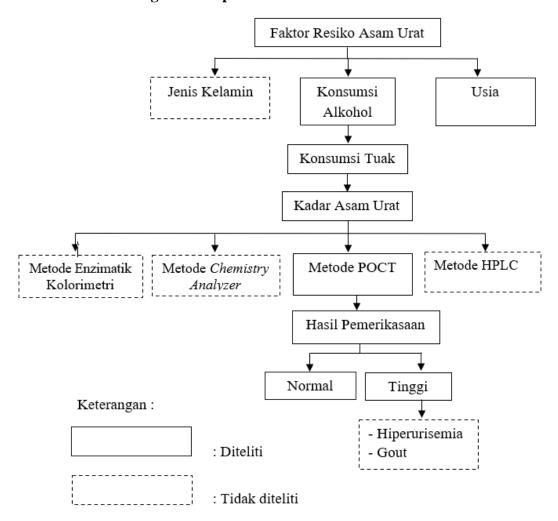
#### **BAB III**

### KERANGKA KONSEP

# A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1 Kerangka konsep Gambaran Kadar Asam Urat pada Peminum Tuak di Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

Pada gambar 1 menunjukkan faktor risiko yang dapat meningkatkan kadar asam urat darah pada seseorang. Jenis kelamin, usia, konsumsi alkohol adalah beberapa faktor yang termasuk dalam kategori ini. Salah satu minuman yang mengandung alkohol adalah tuak. Tuak sering dikonsumsi di daerah-daerah pedesaan. Khususnya di Karangasem, tuak ini sangat popular dan mudah didapatkan dimana saja. Masyarakat yang tinggal di Karangasem sering meminum tuak yang mengandung alkohol ketika ada acara atau sekadar berkumpul. Kadar asam urat pada peminum tuak dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan metode POCT. Setelah dilakukan pemeriksaan maka akan diketahui kadar asam urat pada peminum tuak. Nilai kadar asam urat normal: 3.5-7.0 mg/dL dan tinggi :>7.0 mg/dL. Hiperurisemia adalah peningkatan asam urat yang tinggi dalam darah. Namun, artritis gout terjadi ketika asam urat menumpuk dan mengkristal, sehingga akan menyerang persendian.

#### B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel

Dalam penelitian ini, kadar asam urat peminum tuak di Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, digunakan sebagai metrik.

## 2. Definisi operasional variabel

Berikut ini adalah definisi operasional variabel penelitian:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara	Skala Data
		Pengukuran	
1	2	3	4
Kadar Asam	Hasil pemeriksaan	Pemeriksaan	Ordinal
Urat	asam urat individu di	dilakukan	Menurut WHO (2016) kadar
	Desa Sibetan,	dengan metode	asam urat pada pria
	Kecamatan	POCT.	Normal : 3,5-7,0 mg/dL
	Bebandem,		Tinggi: >7,0 mg/dL
	Kabupaten		
	Karangasem		
Usia	Lama hidup individu	Wawancara	Interval
	yang dihitung sejak		20-34 th
	lahir.		35-49 th
			50-64 th
			≥64 th
Lama	Jangka waktu	Wawancara	Interval
konsumsi			1-4 th
tuak			5-8 th
			>8 th
Frekuensi	Kebiasaan	Wawancara	Interval
konsumsi	mengonsumsi tuak		1-2x seminggu
tuak			3-4x seminggu
			>4x seminggu
Jumlah	Total banyaknya	Wawancara	Ordinal
mengonsumsi	seorang laki-laki		Ringan = 1 botol tuak / 600ml
tuak	mengonsumsi tuak		Sedang 1-2 botol tuak/1.200ml
	per hari yang		-1.500ml
	dikategorikan ringan, sedang, berat.		Berat >2 botol tuak / > 1.500ml